

## ABSTRAK

**Heri Subagja (1175010057):** Perkembangan Organisasi Partai Persatuan Pembangunan di Kota Tasikmalaya (2001-2018).

Partai politik menjadi sarana partisipasi politik warga dalam meningkatkan kehidupan demokrasi untuk memilih pemimpin dalam rangka menjunjung dan mewujudkan cita-cita tinggi dengan memperjuangkan suatu kebebasan dan keadilan. PPP adalah partai politik yang memiliki ciri khas sebagai partai politik yang berasaskan Islam serta menjadi rumah besar bagi umat Islam. Dalam penelitian ini akan menjelaskan sejarah organisasi PPP di Kota Tasikmalaya dan Perkembangan organisasi PPP di Kota Tasikmalaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah yang di dalamnya mempunyai empat tahapan yaitu, Heuristik, Kritik, interpretasi, dan Historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Adapun sumber-sumber data primer adalah menggunakan wawancara dari berbagai periode kepengurusan PPP.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut; *Pertama*, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) didirikan tanggal 5 Januari 1973, sebagai hasil fusi politik empat partai Islam, yaitu Partai Nadhlatul Ulama, Partai Muslimin Indonesia (Parmusi), Partai Syarikat Islam Indonesia (SI), dan Partai Islam Perti. Pendirian ini bersamaan dengan di ikuti oleh pendirian di berbagai daerah termasuk di Tasikmalaya, *Kedua*, Perkembangan Partai Persatuan Pembangunan di Kota Tasikmalaya dari tahun 2001 sampai 2018, mengalami perubahan yang signifikan, mulai dari program kerja yang terdiri dalam bidang, Agama, Politik, Sosial, Ekonomi dan Pendidikan, serta dalam kaderisasi pada periode pertama berjumlah 213 orang, periode kedua 233 orang, Periode ketiga 195 orang, dan periode keempat 85 orang, sedangkan hasil perolehan suara pada tahun 2004 20,26% (11 Kursi), tahun 2009 18,62% (8 kursi) dan 2014 23,96% (10 Kursi). Selain itu Kyai juga memiliki peranan penting dalam kesuksesan PPP di Kota Tasikmalaya.